

## **ABSTRAK**

### **POLA SEGREGASI KARAKTER AGRONOMI KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merrill) GENERASI F<sub>2</sub> HASIL PERSILANGAN WILIS X MALANG 2521**

**Oleh**

**SIGIT ARDIANSYAH**

Produksi kedelai di Indonesia masih rendah sehingga perlu dilakukan peningkatan produksi kedelai. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kedelai adalah dengan menggunakan varietas unggul hasil persilangan dua tetua. Persilangan dua tetua yang mempunyai karakter dengan sifat berbeda pada generasi F<sub>2</sub> akan mengalami segregasi. Pola segregasi suatu karakter merupakan salah satu parameter genetik yang perlu diketahui dalam hubungannya dengan proses seleksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran dan pola segregasi serta jumlah gen yang mengatur karakter agronomi kedelai generasi F<sub>2</sub> hasil persilangan Wilis x Malang 2521.

Penelitian ini dilakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Lampung dari bulan November 2011 sampai dengan Februari 2012 dan pengamatan dilanjutkan di Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman, Universitas Lampung. Penelitian ini ditata dengan rancangan percobaan tanpa ulangan. Analisis data yang dilakukan yaitu uji khi-kuadrat untuk distribusi normal dan uji khi-kuadrat untuk menguji nisbah Mendel dan modifikasinya.

Karakter yang diamati adalah umur berbunga, umur panen, tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, jumlah polong per tanaman, bobot 100 biji, dan bobot biji per tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan karakter umur berbunga, tinggi tanaman, bobot 100 biji dan bobot biji per tanaman pada populasi  $F_2$  berdistribusi normal, sedangkan karakter umur panen, jumlah cabang produktif, dan jumlah polong per tanaman tidak berdistribusi normal. Jumlah gen yang mengendalikannya yaitu dua gen yang bersifat epistasis dominan-resesif dengan nisbah 13 : 3 untuk karakter umur panen, dua gen yang bersifat epistasis resesif duplikat dengan nisbah 9 : 7 untuk karakter jumlah cabang produktif, dan satu gen yang bersifat dominan sempurna dengan nisbah 3 : 1 untuk karakter jumlah polong per tanaman.